

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari penelitian di atas, dapat disimpulkan terkait dengan rumusan masalah yang diajukan, yaitu sebagai berikut

Al-Qur' an menjelaskan dengan begitu banyak ayat yang berkaitan dengan pertanian, walaupun Al-Qur'an tidak menjelaskan secara mendetil tentang ilmu-ilmu pertanian, namun sangat jelas bahwa Al-Qur'an mengisyaratkan adanya ilmu pertanian di berbagai ayatnya, sebagai berikut: Al-Qur' an menjelaskan adanya proses fotosintesis dan pembentukan klorofil pada tumbuhan dalam surat Al-An'am ayat 99, Al-Qur' an menjelaskan tumbuhan yang berpasang-pasangan, dan adanya proses perkembangbiakan pada tumbuhan dalam surat Yasin ayat 36, Ar- Ra'd ayat 3, Al-Hijr ayat 22., Al-Qur'an menjelaskan anjuran untuk menanam variasi tumbuhan pada pertanian dalam surat Al-Nahl ayat 11-12, Ar-Ra'd ayat 4, dan Al-Kahfi ayat 32-33. Sehingga harus menanam lebih dari satu jenis tanaman., Al-Qur' an menjelaskan tentang kondisi tanah yang berbeda dalam surat Al-A'raf ayat 58, sehingga harus menanam tumbuhan dengan kondisi tanah yang cocok., Al-Qur' an menjelaskan tentang dataran tinggi (rabwah) sebagai lahan pertanian terbaik dalam surat Al-Baqarah ayat 265., Al-Qur' an menjelaskan tentang tanah terlantar, kaitannya dengan hubungan antara air, tanah, dan tumbuhan, dijelaskan dalam surat Yasin ayat 33-35, Az-Zumar ayat 21, dan Fussilat ayat 39., Al-Qur'an menjelaskan tentang penentuan kadar unsur bagi setiap tumbuhan dalam surat Al-Hijr ayat 19

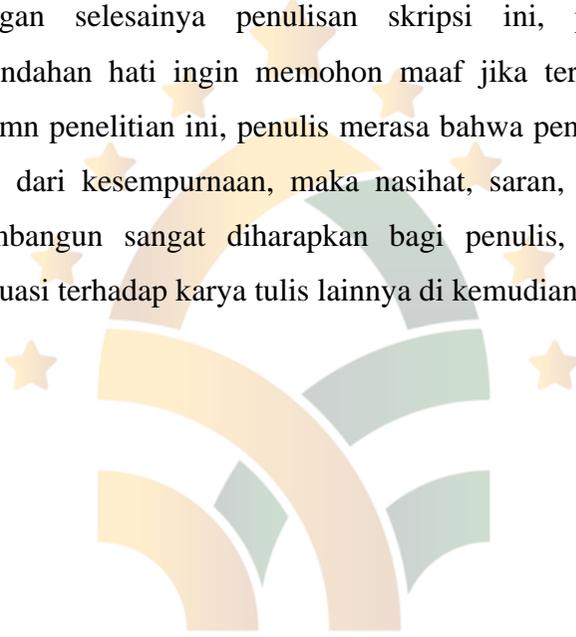
Terkait tentang Kontekstualisasi Penafsiran Ayat-ayat Pertanian dalam Sistem Pertanian Indonesia, sebetulnya yang di terangkan dalam al-Qur'an dan penjelasan tafsir al-Munir menjelaskan tentang pertanian yang dimana kultur yang ada di Indonesia sebagai negara agraris, yang di manapun tempatnya, tumbuhan akan selalu menampilkan kilau hijaunya. Tumbuh-tumbuhan sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an, sebagian besarnya ada di Indonesia. Dan yang lebih dari itu, kondisi tanah di Indonesia sangat bermacam, yang tumbuhan-tumbuhan itu dapat ditanam di Indonesia sesuai pada tanah yang cocok untuk tumbuh-tumbuhan tersebut. Karena itu, sistem pertanian yang digambarkan dalam al-Qur' an sangat bisa digunakan dalam sistem pertanian di Indonesia. Tinggal kita sebagai generasi penerus bisa melanjutkan budaya bertani ini untuk terus kita budayakan agar ketahanan pokok di indonesia tetap stabil, dengan mengandalkan inovasi-inovasi terbaru dari wawasan yang lebih luas dari para generasi agar pertanian di tanah indonesia ini menjadi lebih maju dan diminati oleh kalangan semua.

B. Saran-Saran

1. Kajian terhadap ayat-ayat kauniyah yang mengandung isyarat terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dirasa sangat penting, karena akan membawa pada kemajuan sebuah peradaban. Penggunaan tafsir ilmy menjadi salah satu alat bedah dalam mengkaji ayat-ayat ilmiah. Namun walau demikian seorang pengkaji harus sangat teliti dalam menggunakan metode tafsir ilny karena sangat rawan terjadi pemaksaan ayat dengan teori-teori ilmiah yang ada. Sebagaimana dijelaskan di atas bahwa al-Qur' an dan Ilmu pengetahuan (sains) harus digunakan dengan proporsional, tanpa menodai kesucian dan kemuliaan Al-Qur' an itu sendiri. Semoga dengan adanya skripsi ini bisa menjadi bahan

evaluasi dalam penelitian kedepannya, khususnya terkait dengan masalah tentang agrikultur (pertanian) dalam perspektif Al-Qur'an.

2. Penulis berharap, semoga hasil karya ini menjadi salah satu sumber tambahan penelitian dalam lingkup pendidikan umum, maupun di lembaga UIN SIBER Syekhnurjati Cirebon khususnya.
3. Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis dengan kerendahan hati ingin memohon maaf jika terdapat kesalahan dalam penelitian ini, penulis merasa bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, maka nasihat, saran, dan kritik yang membangun sangat diharapkan bagi penulis, sebagai bentuk evaluasi terhadap karya tulis lainnya di kemudian hari.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**